TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan wujud komitmen perusahaan untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan, terutama yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Perusahaan menyadari untuk membangun keangsungan usaha yang anggeng dan berkelanjutan maka sebuah perusahaan harus memiliki arti dan kontribusi positif secara nyata bagi masyarakat, baik pada lingkungan sekitar proyek maupun kepada masyarakat luas.

Filosofi ini selaras dengan visi Perusahaan yakni memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Definisi dari kehidupan yang nyaman adalah hidup bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang disayangi dan teman dekat, dalam tempat tinggal yang nyaman dan indah, serta di lingkungan yang bersih dan fasilitas yang memadai.

Suryamas memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan

Corporate Social Responsibility towards society and the environment is the company's commitment to support government programs to improve the quality of life and the environment, especially those located in the area around the company's operations.

The Company fully realizes that to achieve lasting and sustainable businesses, there are needs to be positive values and contributions felt by not only the communities living around the projects, but also the general population.

One of the Company's visions is to make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia. Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities.

Suryamas firmly believes that the synergy of Corporate Social Responsibility (CSR) activities and business performance plays a vital role in achieving sustainable growth.

Bulan Suci Ramadan



Pada bulan suci Ramadan, Suryamas bersama dengan Komandan Kodim Bogor dan Camat Bogor, Drs. Herry Karnadi, mengadakan Santunan dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim pada tanggal 10 Juli 2015 berlokasi di Maintenance Building Rancamaya Golf Estate dan dihadiri oleh 150 anak yatim.

The Holy Month of Ramadan



During the holy month of Ramadan, Suryamas along with the Commander of the Military Bogor District and Sub district Head of Bogor Drs. Herry Karnadi, held Compensation and Open Fasting with orphans on July 10, 2015 located in Building Maintenance Rancamaya Golf Estate and attended by 150 orphans.





Suryamas melakukan acara Buka Bersama dengan masyarakat di sekitar lingkungan Rancamaya Golf Estate, yaitu Rancamaya, Kertamaya, dan Bojongkerta, yang dilakukan untuk tujuan meningkatkan silaturami dengan Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh Pemuda. Acara Buka Bersama ini dilakukan tanggal 6 Juli 2015 di beragam tempat seperti, Pesantren Ar- Rohmah, Masjid Al-Furqon, dan di kediaman Ustad serta warga sekitar.

Suryamas held Breakfast with communities around the neighborhood Rancamaya Golf Estate, which is Rancamaya, Kertamaya, and Bojongkerta, conducted for the purpose of increasing relationship with Religious Leaders, Community Leaders and Youth Leaders. Breakfast event was conducted on July 6, 2015 in various places such as, Islamic School Al - Rohmah, Al-Furqan Mosque, and residence of Ustadz also the communities around.





Menjelang perayaan Idul Adha, Suryamas memberikan sumbangan berupa kambing dan domba untuk kurban sebanyak 29 ekor kambing dan domba yang diberikan kepada 27 lokasi pada tanggal 23 Oktober 2015.

Towards of the Eid celebration, Suryamas donated goats and sheeps to sacrifice as much as 29 goats and sheeps were given to 27 locations on October 23, 2015.

Sembako

Suryamas juga rutin memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat sekitar Rancamaya Golf Estate, yaitu Rancamaya, Kertamaya, Harjasari, Genteng, dan Bojongkerta. Sembako yang diberikan dapat berupa beras, mie instan, minyak goreng, gula, dan bahan pokok lainnya.

Groceries

Suryamas also provide routinely assistance in the form of groceries to the community surrounding Rancamaya Golf Estate such as Rancamaya, Kertamaya, Harjasari, Genteng and Bojongkerta. Groceries can be given like rice, instant noodles, cooking oil, sugar, and other basic materials.







SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perseroan untuk waktu jangka panjang. Oleh karena itu, pelatihan fungsional dan operasional yang berkesinambungan terus dilakukan demi pengembangan Sumber Daya Manusia yang mampu menghadapi berbagai macam tantangan dan berkompetensi dalam bidangnya demi mencapai visi dan misi Perusahaan secara efektif dan efisien.

Setiap tahunnya, divisi Human Resource dari Perusahaan selalu menyertakan karyawannya dalam pelatihan internal dan eksternal seperti seminar, on-the-job training, workshop dan lainnya yang mencakup aspek soft skill dan hard skill untuk setiap jenjang. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi yang dapat menunjang visi Perusahaan yang ditentukan sesuai dari mekanisme, struktur, dan tanggung jawab. Dimana, setiap jenjang selalu diseleksi secara matang dan mengikuti berbagai asesmen untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap divisi dengan efektif dan efisien.

Perusahaan senantiasa membuat lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk mendukung sarana kerja karyawan agar dapat merangsang semangat kerja karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi. Nilai budaya kerja juga terus disosialisasikan dan dikembangkan untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar karyawan yang dapat menopang dan mendorong pertumbuhan Perusahaan. Penilaian kerja karyawan juga terus dievaluasi setiap tahunnya untuk meningkatkan performa dan kualitas kerja karyawan, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri untuk jenjang karir kedepannya. Penilaian ini akan menentukan penghargaan yang diberikan kepada karyawan dari Perusahaan sebagai imbal balik atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan.

Selain kegiatan internal, Perusahaan juga melacukan kegiatan eksternal setiap tahunnya untuk memupuk rasa kebersamaan serta keharmonisan, seperti outbond, outing, halal bihalal, wisata bersama, dan lainnya. Tidak lupa, Perusahaan juga mengutamakan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja agar dapat menciptakan lingkungan yang aman serta nyaman, yang dicukung dengan perlindungan kecelakaan kerja, pelatihan prosedur keselamatan kerja, dan latihan rutin penanggulangan kebakaran.

High integrity, excellent, and capable Human Resources is one of the critical asset and key to Company's long term business success. That's why, the continous functional and operational training always be done for the development of Human Resources, that capable to endure many challenges and competent in their fields to achieve the Company's vission and mission effectively and efficient.

Every year, the Human Resource Department of the Comapny will include their employees in both internal and external training, such as seminar, on-the-job training, workshop, and others that will include soft and Hard skill aspects for every level. Company also realized the importance of organization structure that will support the Company's vission which determined by the mechanism, structure, and responsibilities. Whereas every leve always selected with high consideration and followed with many assessment to achieve the requirement of every division effectively and efficient.

Company always make comfort and condusive work environment that will support the work facilities of the employees to stimulate the employees work spirit to continue grow and thrive parallel with the Company's vission and mission. The value and culture also continously introduced and developed to increase the sense of togetherness between employees that will support and encourage the Companys's growth. The employees valuation always be evaluated every year to increase their performance and quality, also giving chance to developed themselves for the next career path in future. This evaluation will determine the reward that will be given to the employees from Company for their effort and hard work that has been done.

Beside internal activities, Company also have external activities every year to foster the sence of togetherness and harmony, such as outbond, outing, informal meeting, group recreation, dinner, and others. The last but not least, Comapny also prioritized the health and safety in work to create a comfort and safe environement, which supported by the protection of occupational accidents, safety procedure trainings, and routine fire prevention practice.

Selain kegiatan interna , Perusahaan juga melakukan kegiatan eksternal setiap tahunnya untuk memupuk rasa kebersamaan serta keharmonisan, seperti outbond, outing, halal bihalal, wisata bersama, dan lainnya. Tidak lupa, Perusahaan juga mengutamakan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja agar dapat menciptakan lingkungan yang aman serta nyaman, yang didukung dengan perlindungan kecelakaan kerja, pelatihan prosedur keselamatan kerja, dan latihan rutin penanggulangan kebakaran.

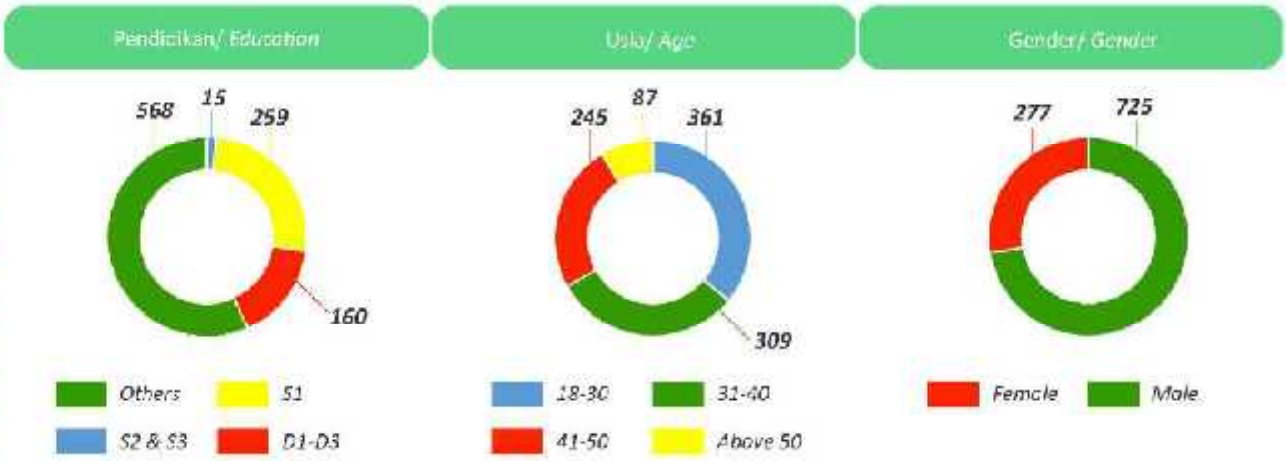
Beside internal activities, Company also have external activities every year to foster the sence of togetherness and harmony, such as outbond, outing, informal meeting, group recreation, dinner, and others. The last but not least, Comapny also prioritized the health and safety in work to create a comfort and safe environement, which supported by the protection of occupational accidents, safety procedure trainings, and routine fire prevention practice.





Berikut ini adalah komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja di Perusahaan per 31 Desember 2015 berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan gender.

The following is the composition of permanent and contract employees who actively work in the Company per December 31, 2015 by level of education, age, and gender.





PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2015
RESPONSIBILITY FOR 2014 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan

We, undersigned below, stated that all information contained in this 2015 Annual Report of PT Suryamas Dutamakmur Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2016 / Jakarta, April 28, 2016

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Wismoyo Arismunandar
Presiden Komisaris / President Commissioner

Wing Indrasmoro
Komisaris / Commissioner

Dr. Ramelan, SH., MH.
Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Kenneth Lian
Presiden Direktur / President Directors

Sujanto Handoko
Direktur / Director

Fifi Julia Maeloa
Direktur / Director

Henny Kusuma Hendrawan
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
With
Independent Auditors' Report

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal Tersebut		*Consolidated Financial Statements As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 94	*Notes to Consolidated of Financial Statements*

****

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER, 31 2015 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	:	Kenneth Lian	:	*Name*
	Alamat Kantor	:	Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein *16th Floor*, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Widia Chandra VIII/33 RT. 004 RW. 001, Jakarta	:	*Domicile address as stated in ID*
	No. Telepon	:	(62-21) 57936733	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Sujanto Handoko	:	*Name*
	Alamat Kantor	:	Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein *16th Floor*, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Tari Klasik Blok F.22 RT. 005 RW. 008, Jakarta	:	*Domicile address as stated in ID*
	No. Telepon	:	(62-21) 57936733	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Its Subsidiaries are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 17 Maret 2016/*March 17, 2016*

Direktur Utama/*President Director* — Direktur/*Director*

METERAI TEMPEL 6000

Kenneth Lian — Sujanto Handoko

Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, INDONESIA
Tel. : (62-21) 5793 6733 (Hunting) Fax. : (62-21) 5793 6730

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 062/LA-SMDM/JKT1/III/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Suryamas Dutamakmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 062/LA-SMDM/JKT1/III/2016

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Suryamas Dutamakmur Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries (the Entity), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevent to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the

keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 2b dan 43, sejak tanggal 1 Januari 2015, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan". Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan PSAK tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As mentioned in Notes 2b and 43, effective from January 1, 2015, the Entity and its Subsidiaries adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax". Financial statements as of December 31, 2014 have been restated to reflect the implementation of such PSAK. Our opinion is not modified in respect of this matter.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Jimmy Jansen
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201/*Public Accountant Registered Number AP. 0201*
17 Maret 2016/ *March 17, 2016*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	2, 5, 37	10.552	13.952	*Related party*
Pihak ketiga	2, 5	152.441.522	205.435.232	*Third parties*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.382.354 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 1.262.354 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 6	16.745.525	19.453.895	*Third parties – net of allowance for impairment loss on receivables of Rp 1,382,354 as of December 31, 2015 and Rp 1,262,354 as of December 31, 2014*
Pihak berelasi	2, 6, 37	-	1.765.874	*Related parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2	4.929.986	4.207.455	*Other receivables – third parties*
Persediaan	2	3.150.994	3.288.871	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2	2.875.628	1.095.672	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2, 7	15.028.675	22.909.631	*Prepaid taxes*
Uang muka	8	57.829.274	24.628.994	*Advance payments*
Aset real estat	2, 9	753.876.042	795.713.364	*Real estate assets*
Investasi saham	2	225.000	225.000	*Stock investments*
Aset lain-lain	2	2.092.932	2.018.488	*Other assets*
Jumlah Aset Lancar		1.009.206.130	1.080.756.428	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 33	8.884	1.374.386	*Estimated claims for tax refund*
Aset real estat	2, 9	1.801.119.944	1.732.749.666	*Real estate assets*
Aset pajak tangguhan	2, 33	1.033.216	1.400.866	*Deferred tax assets*
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 158.466 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 15.237 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 11	13.549.235	2.618.210	*Investment properties – net of accumulated depreciation of Rp 158,466 as of December 31, 2015 and Rp 15,237 as of December 31, 2014*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 110.097.598 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 89.598.855 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 12	329.663.772	337.390.990	*Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 110,097,598 as of December 31, 2015 and Rp 89,598,855 as of December 31, 2014*
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.145.375.051	2.075.534.118	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		3.154.581.181	3.156.290.546	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha – pihak ketiga	2	24.072.332	23.930.164	*Trade payable – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	2, 13	46.589.261	54.940.373	*Other payable – third parties*
Utang pajak	2, 3, 14	7.937.789	5.663.065	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2	4.280.362	3.598.362	*Accrued expenses*
Utang obligasi	2, 18, 25	330.000	330.000	*Bonds payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Uang muka diterima	2, 15	342.778.523	447.155.224	*Advances received*
Utang bank	2, 16	59.599.198	82.751.716	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	2, 21	411.810	411.810	*Financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		485.999.275	618.780.714	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long term liabilities – less current portion:*
Uang muka diterima	2, 15	1.136.515	39.037.202	*Advances received*
Utang bank	2, 16	168.897.724	157.856.716	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	2, 21	617.715	1.029.525	*Financial institution loans*
Utang obligasi konversi	2, 19, 20	-	82.644.628	*Convertible bonds payable*
Liabilitas derivatif	2, 20	-	9.281.357	*Derivative liabilities*
Jaminan keanggotaan golf	2, 22	5.372.885	4.851.739	*Golf membership deposits*
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	2, 22	7.623.257	8.054.658	*Deferred interest income*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	2	2.573.258	655.854	*Provision for replacement equipment and supplies hotel*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 35	30.228.093	26.463.198	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		216.449.447	329.874.877	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		702.448.722	948.655.591	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 318 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar – 6.000.000.000 saham				*Capital stock – par value Rp 318 (full amount) per share* *Authorized – 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.772.138.237 saham	1, 2, 4, 23, 25	1.517.539.959	1.517.539.959	*Issued and fully paid capital – 4,772,138,237 shares*
Tambahan modal disetor	2, 4, 24	2.248.289	2.248.289	*Additional paid-in capital*
Uang muka pemesanan saham	17, 18, 23, 25	3.979.097	3.979.097	*Advance for subscription of shares*
Saldo laba	2, 4, 23, 24	170.305.442	109.761.044	*Retained earnings*
Sub-jumlah		1.694.072.787	1.633.528.389	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	2, 4, 26	758.059.672	574.106.566	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		2.452.132.459	2.207.634.955	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.154.581.181	3.156.290.546	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014*)	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA	2, 27	377.756.249	416.618.692	***NET SALES AND OPERATING REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA	2, 28	(282.496.193)	(233.826.741)	***COST OF SALES AND DIRECT COSTS***
LABA KOTOR		295.260.056	182.791.951	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2, 29	22.996.735	22.470.365	*Other income*
Beban penjualan	2, 30	(35.740.461)	(25.655.215)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2, 31	(129.518.303)	(89.144.796)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2, 32	(40.249.941)	(28.263.925)	*Finance charges*
Beban pajak final	2, 33, 43	(22.666.231)	(17.094.243)	*Final tax expenses*
Beban lain-lain	2	(13.269.397)	(779.489)	*Other charges*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		76.808.458	44.324.648	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME EXPENSES)***
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 33, 43			***PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)***
Kini		(1.201.013)	(381.402)	*Current*
Tangguhan		(367.650)	96.303	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(1.568.663)	(285.099)	*Total Provision for Tax Expenses*
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		75.239.795	44.039.549	***TOTAL INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
Pendapatan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Kerugian aktuarial	2, 35	(6.122.785)	(822.862)	*Actuarial loss*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		69.117.010	43.216.687	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Total income that can be attributed to:***
Pemilik entitas induk		66.717.363	38.996.470	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2, 26	8.522.432	5.043.079	*Non-controlling interests*
		75.239.795	44.039.549	

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 43

*) *Restated – see Note 43*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014*)	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income that can be attributed to:***
Pemilik entitas induk		60.544.398	38.104.128	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2	8.572.612	5.112.559	*Non-controlling interests*
		69.117.010	43.216.687	
Laba per saham (Rupiah penuh)	2, 34			***Earnings per share (full amount)***
Dasar		13,94	8,15	*Basic*

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 43

*) *Restated – see Note 43*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*					Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Uang Muka Pemesanan Saham/ *Advance for Subscription of Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jumlah/ *Total*			
Saldo 1 Januari 2014		1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	71.656.916	1.595.424.261	548.761.085	2.144.185.346	***Balance as of January 1, 2014***
Penerbitan saham kepada nonpengendali	26	-	-	-	-	-	667.500	667.500	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Bagian nonpengendali atas pembebanan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak	2, 4	-	-	-	-	-	68.920	68.920	*Difference in valuation of assets and liabilities of Subsidiaries charged to non-controlling interest portion*
Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang dikonsolidasikan		-	-	-	-	-	(28.498)	(28.498)	*Non-controlling interest from consolidated Subsidiary*
Tambahan modal disetor lainnya kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	19.525.000	19.525.000	*Other additional paid-up capital non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	38.104.128	38.104.128	5.112.559	43.216.687	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2014		1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	109.761.044	1.633.528.389	574.106.566	2.207.634.955	***Balance as of December 31, 2014***
Penerbitan saham kepada nonpengendali	26	-	-	-	-	-	158.000.000	158.000.000	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Bagian nonpengendali atas pembebanan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak	2, 4	-	-	-	-	-	(58.482)	(58.482)	*Difference in valuation of assets and liabilities of Subsidiaries charged to non-controlling interest portion*
Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang dikonsolidasikan		-	-	-	-	-	(11.024)	(11.024)	*Non-controlling interest from consolidated Subsidiary*
Tambahan modal disetor lainnya kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	17.450.000	17.450.000	*Other additional paid-up capital non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	60.544.398	60.544.398	8.572.612	69.117.010	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2015		1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	170.305.442	1.694.072.787	758.059.672	2.452.132.459	***Balance as of December 31, 2015***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		447.909.079	423.180.208	*Cash receipts from customers*
Perolehan aset real estat		(285.896.723)	(387.453.448)	*Acquisitions of real estate assets*
Pembayaran kas kepada pemasok, konsultan dan karyawan		(208.638.784)	(148.834.012)	*Cash paid to suppliers, consultants and employees*
Kas yang digunakan untuk operasi		(46.626.428)	(113.107.252)	*Cash used in operations*
Pembayaran pajak penghasilan dan ungihan pajak		(24.615.667)	(14.961.781)	*Payment of income tax and tax penalty*
Pembayaran beban keuangan		(31.965.697)	(19.981.229)	*Payment of finance charges*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(103.207.792)	(148.050.262)	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		6.759.864	15.737.777	*Interest received*
Perolehan aset tetap	12	(11.693.647)	(89.815.723)	*Acquisitions of property and equipment*
Perolehan properti investasi	11	(7.831.215)	(2.633.447)	*Acquisitions of investment properties*
Hasil penjualan aset tetap	12	49.000	2.100	*Proceeds from sale of property and equipment*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.715.998)	(76.709.293)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) utang bank	16	(12.111.510)	120.593.322	*Addition (payment) of bank loans*
Penambahan (pembayaran) utang lembaga keuangan	21	(411.810)	1.007.226	*Addition (payment) of financial institution loans*
Penambahan utang pihak berelasi	42	58.000.000	-	*Addition of due to related party*
Tambahan modal disetor lainnya kepentingan nonpengendali	26	17.450.000	-	*Other additional paid-up capital non-controlling interest*
Penambahan modal saham Entitas Anak		-	20.192.500	*Paid-up capital of Subsidiaries*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		62.926.680	141.799.048	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(52.997.110)	(82.960.507)	***NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		205.449.184	288.409.691	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	152.452.074	205.449.184	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896 HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 15 Juli 2015 dari F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956115, tanggal 11 Agustus 2015.

Entitas berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai *developer*, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, *country club*, hotel dan fasilitas *resort* lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity and General Information

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) was established based on notarial deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968. The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 25, dated July 15, 2015 of F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the Entity's Articles of Association was in accordance with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0956115, dated August 11, 2015.

The Entity is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Entity's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, construction and real estate as developer, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures. The Entity started commercial operations in 1993.

The Entity is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club, hotel and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.

b. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Wismoyo Arismunandar	Wismoyo Arismunandar	*President Commissioner*
Komisaris	Wing Indrasmoro	Wing Indrasmoro	*Commissioner*
Komisaris	Ramelan	Ramelan	*Commissioner*
Direksi			*Directors*
Presiden Direktur	Kenneth Lian	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Sujanto Handoko	Sujanto Handoko	*Director*
Direktur	Fifi Julia Maeloa	Fifi Julia Maeloa	*Director*
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	Henny Kusuma Hendrawan	*Director*
Direktur Independen	Andy Lie	-	*Independent Director*

Jumlah rata-rata karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 414 dan 510 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Entity and its Subsidiaries had average total number of 414 and 510 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

c. Komite Audit

c. Audit Committees

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Ketua	Ramelan	*Chairman*
Anggota	Amin Anwar	*Member*
Anggota	Mastofa	*Member*

d. Entitas Anak

d. The Consolidated Subsidiaries

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2015/ *Percentage of Ownership as of December 31, 2015*	Persentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2014/ *Percentage of Ownership as of December 31, 2014*	Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2015/ *Total Assets as of December 31, 2015*	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2014/ *Total Assets as of December 31, 2014*
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership:*							
PT Centratama Manjapermai (CNMP)	Jakarta	Investasi/ *Investments and real estate*	98,85%	98,85%	1999	1.645.474.718	1.575.367.153
PT Multinaya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	99,94%	99,95%	2004	60.084.998	56.446.436
PT Inti Sarana Papua (ISP)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	99,99%	99,99%	-	21.375.600	18.272.605
PT Permainasi Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	99,91%	99,91%	-	38.275	44.504
PT Saptakencana Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/ *Investments*	99,99%	99,99%	1994	9.575.117	9.361.665
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	Jasa pendidikan/ *Educational service*	70,00%	70,00%	2008	2.017.525	1.924.888
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/ *Golf course operator*	99,60%	99,60%	-	84.184	85.408
PT Tugu Surya Abadi (TSA)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	67,00%	57,00%	2017	778.151.336	345.805.153

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2015/ *Percentage of Ownership as of December 31, 2015*	Persentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2014/ *Percentage of Ownership as of December 31, 2014*	Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2015/ *Total Assets as of December 31, 2015*	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2014/ *Total Assets as of December 31, 2014*
PT Gelora Eduksi Aceh (GEA)	Bogor	Jasa pendidikan/ *Educational service*	70,83%	51,00%	2014	1.519.598	1.328.652
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	0,04%			58.268.934	55.693.946
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*							
1. Melalui/*Through* SKI							
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel	58,00%	98,00%		233.032	225.933
PT Cemerlang Mayupermai (CNMF)	Jakarta	Investasi dan real estat/*Investments and real estate*	1,05%	1,14%	1997	1.845.474.719	1.575.567.133
PT Maltineya Stanindo (MS)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	0,06%	0,04%	2004	69.361.998	36.416.406
PT Inti Satama Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	0,01%	0,01%	-	21.573.603	18.272.605
PT Permanusa Mayaindah (PM)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	0,09%	0,09%	-	38.255	44.504
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/*Golf course operator*	0,40%	0,40%	-	84.184	85.408
2. Melalui/*Through* RAGC							
PT Sapihutani Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/ *Investments*	0,01%	0,01%	1994	9.361.697	9.361.697
3. Melalui/*Through* PM							
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel	2,00%	2,00%	-	233.032	225.933
4. Melalui/*Through* RIH							
PT Cemerlang Mayupermai (CNMF)	Jakarta	Investasi dan real estat/*Investments and real estate*	0,00%	0,00%	1997	1.845.474.719	1.575.567.133
5. Melalui/*Through* MS							
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	50,00%	50,00%	-	57.462.957	32.902.922
6. Melalui/*Through* CNMF							
PT Dwigunalima Rintispratama (DRP)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	50,00%	50,00%	1994	1.644.400.440	1.574.618.946
7. Melalui/*Through* DRP dan/*and* CNMF							
PT Dwikarya Lumpyaya Sakses (DLS)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	50,00%	50,00%	2009	533.340.586	517.037.453
8. Melalui/*Through* DRP, DLS dan/*and* CNVT							
PT Khatulistiwa Prima Mandiri (KPM)	Jakarta	Jasa/*Service*	50,00%	50,00%	2011	16.825.944	10.375.911
9. Melalui/*Through* PSA							
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	94,96%	50,00%	-	58.268.934	55.693.946

PT Puri Surya Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., No. 68, tanggal 16 Oktober 2014, TSA, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PSA sebesar Rp 25.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36414.40.22.2014, pada tanggal 20 Oktober 2014. Pada tahun 2015, berdasarkan akta Notaris No. 2, tanggal 14 Agustus 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0957496, tanggal 18 Agustus 2015, TSA melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 24.964.000. Penyertaan saham TSA ke PSA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 24.989.000 atau 99,96%.

PT Puri Surya Abadi

Based on Notarial Deed Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., No. 68, dated October 16, 2014, TSA, Subsidiary, has investment in PSA amounting to Rp 25,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36414.40.22.2014, dated October 20, 2014. In 2015, based on Notarial deed No.2 dated August 14, 2015 of Soeleman Odang, S.H., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0957496, dated August 18, 2015, the TSA increased investment amounting to Rp 24,964,000. Investment in shares of TSA to PSA as of December 31, 2015 is Rp 24,989,000 or equal to 99.96%.

PT Tajur Surya Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 7, tanggal 24 Juli 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0953302, tanggal 31 Juli 2015, TSA, Entitas Anak melakukan peningkatan modal sebesar Rp 10.000.000 dari tambahan modal disetor lainnya. Penyertaan saham Entitas pada TSA naik sebesar Rp 6.700.000, sehingga penyertaan saham ke TSA menjadi sebesar Rp 43.550.000.

PT Tajur Surya Abadi

Based on Notarial deed No. 7, dated July 24, 2015 of Soeleman Odang, S.H., notary in Jakarta, that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0953302, dated July 31, 2015, the TSA, a Subsidiary has capital stock increased amounted to Rp 10,000,000 from other additional paid-up capital. Investment in share of the Entity increased amounting to Rp 6,700,000, in which the investment in shares to TSA amounted to Rp 43,550,000.

PT Golden Edukasi Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19765.40.22.2014, tanggal 15 Juli 2014, Entitas melakukan penyertaan saham pada PT Golden Edukasi Abadi (GEA) sebesar Rp 382.500 atau sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GEA. Pada tahun 2015, berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 17 September 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0965856, tanggal 17 September 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 510.000. Penyertaan saham Entitas ke GEA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 892.500 atau 70,83%.

PT Golden Edukasi Abadi

Based on Notarial deed No. 4, dated June 20, 2014 of Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn, that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19765.40.22.2014, dated July 15, 2014, the Entity has investment in PT Golden Edukasi Abadi (GEA) amounting to Rp 382,500 or equal to 51% of issued and fully paid capital of GEA. In 2015, based on Notarial deed No.3 dated September 17, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0965856, dated September 17, 2015, the Entity increased investment amounting to Rp 510,000. Investment in shares of the Entity in GEA as of December 31, 2015 is Rp 892,500 or equal to 70.83%.

PT Wisma Surya Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 26 Oktober 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat KeputusanNo. AHU-AH.01.03-0977269, tanggal 4 Nopember 2015, WSA, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 32.450.000. Penyertaan saham Entitas pada WSA naik sebesar Rp 16.225.000.

PT Multiraya Sinarindo

Berdasarkan Akta Notaris No. 5, tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0960894, tanggal 31 Agustus 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 16.490.000 dari modal ditempatkan dan disetor penuh MS. Penyertaan saham Entitas ke MS pada 31 Desember 2015 adalah Rp 18.989.000 atau 99,94%.

PT Centranusa Majupermai

Berdasarkan Akta Notaris No. 46, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CNMP, Entitas Anak melakukan peningkatan modal saham sehingga penyertaan saham Entitas pada CNMP pada 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 704.875.000 atau sebesar 98,95%.

PT Dwigunatama Rintisprima

Berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DRP, Entitas Anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Atas konversi tersebut, penyertaan saham Entitas pada PT DRP meningkat sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 58.000.000 atas konversi utang pihak berelasi, sehingga jumlah kenaikan penyertaan saham ke DRP sebesar Rp 158.000.000 yang terbagi atas 158.000 lembar saham (lihat Catatan 42).

PT Dwikarya Langgengsukses

Berdasarkan Akta Notaris No. 44, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DLS, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 42.244.000. Penyertaan saham Entitas pada DLS naik sebesar sebesar Rp 21.122.000.

PT Wisma Surya Abadi

Based on Notarial deed No. 4, dated October 26, 2015 of Soeleman Odang, S.H., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977269, dated November 4, 2015, WSA, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 32,450,000. Investment in shares of the Entity in WSA increased by Rp 16,225,000.

PT Multiraya Sinarindo

Based on Notarial deed No. 5, dated August 27, 2015 of Soeleman Odang, S.H., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-096094, dated August 31, 2015, the Entity increased investment amounting to Rp 16,490,000 of issued and fully paid capital of MS. Investment in shares of the Entity to MS as of December 31, 2015 amounted to Rp 18,989,000 or equal to 99.94%.

PT Centranusa Majupermai

Based on Notarial deed No. 46, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, CNMP, a Subsidiary, has capital stock addition, in which the investment of the Entity to CNMP as of December 31, 2015 amounted to Rp 704,875,000 or equal to 98.95%.

PT Dwigunatama Rintisprima

Based on Notarial deed No. 47, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DRP, a Subsidiary, converted to shares convertible bonds payable. On such conversion, the investment in shares of the Entity to DRP increased amounting to Rp 100,000,000 and Rp 58,000,000 by convertion of due to related party, then total of increase investment in shares to DRP amounting to Rp 158,000,000 which consist of 158,000 shares (see Note 42).

PT Dwikarya Langgengsukses

Based on Notarial deed No. 44, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DLS, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 42,244,000. Investment in shares of the Entity in DLS increased by Rp 21,122,000.

PT Kharisma Buana Mandiri

Berdasarkan Akta Notaris No. 45, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KBM, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 5.000.000. Penyertaan saham Entitas pada KBM naik sebesar Rp 2.500.000.

RAGC, PM, ISP, WSA, RIH dan PSA masih dalam tahap pengembangan.

e. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 18 September 1995, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 850 per saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya (Entity listing) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 12 Oktober 1995.

Pada tanggal 29 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Desember 1996.

Pada tanggal 21 Mei 1997, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1009/PM/1997 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 pada tingkat bunga tetap atau tetap dan mengambang. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada BES pada tanggal 11 Juni 1997.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, BES bergabung ke BEJ dan selanjutnya BEJ berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Entitas tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas dan Entitas Anak. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi

PT Kharisma Buana Mandiri

Based on Notarial deed No. 45, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, KBM, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 5,000,000. Investment in shares of the Entity in KBM increased by Rp 2,500,000.

RAGC, PM, ISP, WSA, RIH and PSA are still in the development stage.

e. Public Offering of the Entity's Securities

On September 18, 1995, the Entity obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1190/PM/1995 for its public offering of 80,000,000 shares with Rp 500 par value per share at an offering price of Rp 850 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on October 12, 1995.

On November 29, 1996, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1947/PM/1996 for its limited offering of 451,925,000 shares through rights issue at an offering price of Rp 500 per share. These shares were listed in the JSE and the SSE on December 19, 1996.

On May 21, 1997, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1009/PM/1997 for its public offering of bonds amounting to Rp 300,000,000 with fixed or fixed and floating interest rates. These bonds were listed in the SSE on June 11, 1997.

On November 30, 2007 the SSE is effectively merged with JSE an subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to conduct stock exchange function on December 1, 2007. Consequently the Entity's shares are listed in IDX since December 1, 2007.

Based on the General Meeting of Stockholders of the Entity on October 27, 2011, which was covered by Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, dated October 27, 2011, Notary in Jakarta, the stockholders of the Entity agreed the execution of quasi reorganization of the Entity and Subsidiaries. In connection to quasi-

reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Penurunan nilai nominal saham Entitas dari sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) untuk 1 saham menjadi sebesar Rp 318 (Rupiah penuh) untuk 1 saham.
- Penurunan modal dasar dari Rp 2.350.000.000 menjadi Rp 1.484.600.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.
- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas dari Rp 2.003.391.915 menjadi Rp 1.274.157.258 Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 729.234.657 telah digunakan untuk mengeleminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi (lihat Catatan 4). Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831.

reorganization the stockholders of the Entity agreed the amendment of the Entity's Articles of Association include:

- *Decrease in par value of the Entity's stock from Rp 500 (full amount) per share to Rp 318 (full amount) per share.*
- *Decrease in authorized capital from Rp 2,350,000,000 to Rp 1,484,600,000. Decrease in the authorized capital not change the number of authorized shares, which is fixed as 4,700,600,000 shares. The decrease occurred because the decline in par value of shares.*
- *Decrease in issued and fully paid capital stock of Entity from Rp 2,003,391,915 to Rp 1,274,157,258. The decline occurred because the issued and fully paid capitol as of Rp 729,234,657 has been used to eliminate the deficit within the framework of quasi-reorganization (see Note 4). This decrease does not affect the number of issued and fully paid capital stock that remains as 4,006,783,831 shares.*

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011.

Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, dated December 28, 2011.

Berdasarkan akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas meningkatkan Modal Dasar dari Rp 1.494.600.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp 1.908.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated Juni 28, 2013, Notary in Jakarta, the Entity increased authorized capital from Rp 1,494,600,000 which consists of 4,700,000,000 shares become Rp 1,908,600,000 which consists of 6,000,000,000 shares.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013.

The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013.

Berdasarkan akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.274.157.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp 1.517.539.959 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, the Entity increased its issued and fully paid capital from Rp 1,274,157,258 which consists of 4,006,783,831 shares become Rp 1,517,539,959 which consists of 4,772,138,237 shares.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi *medium term note Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 17 dan 25). Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 318 per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Entitas atau sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada BEI.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note Tranche B of Far East Holding Ltd amounting to Rp 243,382,701 (see Notes 17 and 25). The conversion was done through issuance of 765,354,406 new shares with a par value of Rp 318 per share.

As of December 31, 2015, all of the Entity's outstanding shares totaling 4,772,138,237 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan entitas yang dikendalikan oleh Entitas dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and entities (including structured entities) controlled by the Entity and its subsidiaries.

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and its Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi standar berikut yang berlaku 1 Januari 2015, yang tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The implementation of the revised standards and interpretation which are effective on January 1, 2015 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and its Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), mengenai "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

- *PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014), regarding "Impairment of Assets".*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Presentation".*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Disclosures".*
- *PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".*
- *PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".*
- *ISAK No. 26 (Revised 2014), regarding "Reassessment of Embedded Derivatives".*

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengenai "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau

Entity and its Subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013) regarding "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Entity and its

kinerja Entitas dan Entitas Anak.

PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan". Efektif 1 Januari 2015, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai " Pajak Penghasilan". PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan aktivitas bisnis Entitas dan Entitas Anak sebagai bagian beban operasi.

PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", Entitas mengendalikan suatu entitas ketika Entitas terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK No. 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Pada umumnya, penerapan PSAK No. 67 memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 10.

Subsidiaries's consolidated financial position or performance.

PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax", effective January 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have retrospectively adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax". This PSAK eliminate final income tax as part of entity's income tax expense. Therefore, the Entity and Subsidiaries have decided to present all of the final income tax arising from business activities of the Entity and its Subsidiaries as part of operating expenses.

PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", the Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities", PSAK No. 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. In general, the application of PSAK No. 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements as stated in Note 10.

e. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Entitas memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk

e. *Principles of Consolidation*

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

(a) Has power over the Subsidiary;
(b) Is exposed or has rights to variable returns from its involment with Subsidiary;
(c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to

memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

Ketika Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Entitas dan Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (revised 2013), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

d. *Business Combinations*

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Entity and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali,

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and

jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another standard.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Entity and its Subsidiaries's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and its Subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the

dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 untuk US$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 13,795 and Rp 12,440 to US$ 1, respectively.

f Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut.

f Transactions with Related Parties

The Entity and its Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting

maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Seluruh transaksi dan saldo signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

entity).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain bersih" di

g. *Financial Instruments*

Financial Assets

The Entity and its Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and its Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other

dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

income when the Entity and its Subsidiaries right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and its Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) Held-to-maturity investments

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
b) investments that are designated Entity and its Subsidiaries in the category of available-for-sale; and
c) investments that meet the definition of loans and receivables.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently

diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and its Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the

langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and its Subsidiaries right to receive the payments is established.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual Entitas dan Entitas Anak adalah investasi saham.

Available-for-sale financial assets of the Entity and its Subsidiaries are stock investments.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Entity and its Subsidiaries assess at the statement of consolidated financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets had impairment losses are incurred. Financial asset or group of financial assets and impairment losses are incurred, only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti obyektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik

The criteria that the Entity and its Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
  - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
  - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an

PT. Suryamas Dutamakmur Tbk
116
Laporan Tahunan 2015 Annual Report

secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.